

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang diajarkan menggunakan modul dengan model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X SMK PAB 12 Saentis, dimana hasil belajar yang diajarkan menggunakan modul lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya. Penggunaan modul dalam pembelajaran menggambar teknik dapat membuat siswa belajar secara individu, mandiri dan dapat belajar menurut kecepatan kepandaian masing-masing. Pembelajaran menggambar teknik menggunakan model pembelajaran tutor sebaya membuat siswa lebih aktif dalam berkomunikasi sesama teman sebaya dalam bentuk kelompok dan saling membantu dalam melaksanakan tugas belajar siswa.

Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan modul diperoleh rata-rata postes 83,04 sedangkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya diperoleh rata-rata postes 77,67. Dan hasil perhitungan uji *t post test* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,579 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,679 pada taraf  $\alpha = 0,05$  sehingga diperoleh ( $2,579 > 1,679$ ). Dengan persentase peningkatan hasil belajar siswa sebesar 6,91 %.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru bidang studi menggambar teknik agar menggunakan modul untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan bagi para guru lebih mengembangkan pengetahuannya mengenai model pembelajaran tutor sebaya.
2. Melihat keterbatasan yang ada pada penelitian ini, diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut dengan sasaran hasil belajar teori dan praktik serta ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Kerena pada dasarnya setiap pembahasan dalam proses pembelajaran tidak sama perlakuannya atau model pembelajarannya.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang lain, seperti problem based learning (pbl), kooperatif learning together dll dan memperbanyak sumber belajar.